



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Agustus 2019

Halaman: 6

BAGIKAN SERIBU BOTOL RAMUAN BANYU URIP GRATIS
Maknai Tugas Untuk Bantu dan Lindungi Rakyat

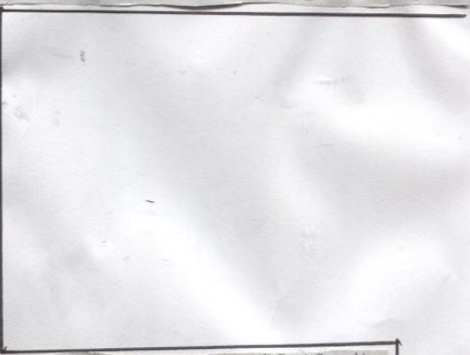
PENGABDIAN menjadi seorang prajurit TNI tak hanya menjaga pertahanan serta keamanan negara semata. Hal ini sangat disadari oleh Sersan Satu (Sertu) MS Arifin, anggota TNI dari Kodim 0734/ Yogyakarta. Kendati tercatat sebagai prajurit aktif, namun ia memiliki kemampuan diluar dunia militer. Keahliannya dalam meracik ramuan herbal serta mengobati pasien ia tunjukkan dengan kontribusinya membagikan ramuan tradisional dan memberikan pengobatan gratis bagi ribuan warga Kota Yogyakarta, Minggu (4/8) di Lapangan Sidokabul, Surisutan, Umbulharjo, Ygya.

Hal ini ia pilih lantaran pihaknya ingin memberikan dan memaknai tugasnya untuk membantu dan melindungi

masyarakat melalui keahlian lain yang ia miliki yakni menciptakan ramuan herbal yang diberi nama Banyu Urip.

"Tentara itu membantu dan melindungi rakyat dan apa yang saya lakukan ini diluar penugasan sebagai tentara. Pengobatan dan pembagian seribu lebih ramuan ini sudah sekian kalinya. Kami ingin masyarakat sehat dan yang sedang terkena penyakit bisa sembuh," beber tentara yang pernah menjalani tugas operasi di sejumlah wilayah konflik. Oleh karenanya, ia bersama puluhan terapinya membagikan secara gratis lebih dari seribu botol ramuan herbal Banyu Urip ke masyarakat umum.

Pihaknya juga melakukan pengobatan langsung di lokasi acara yang dibantu oleh kurir-



MESAPAZARI RAJAFIN
Masyarakat yang menderita gangguan kesehatan memanfaatkan pengobatan gratis

lebih 20 terapis. Anggota TNI yang bertugas sebagai Bintara Urusan Tata Usaha (Batutu) Kodim 0734/ Yogyakarta ini mengatakan ramuan Banyu Urip sejatinya memiliki fungsi untuk

mengeluarkan cairan penyakit dari dalam tubuh.

Cara penggunaannya pun beragam, mulai dari ditetaskan pada bagian yang sakit, ditetaskan di bawah lidah, telinga, kulit kepala hingga bagian lain yang ingin disembuhkan. Ia mengaku telah merintis pengobatan menggunakan ramuan alternatif Banyu Urip ini sejak 2005 lalu. Ramuan ini mampu menyembuhkan berbagai penyakit seperti diabetes, migrain, hernia, kanker payudara, AIDS dan penyakit lainnya.

Dikatakan Arifin, sejatinya ramuan ini sudah sempat ia aplikasikan pada masyarakat di daerah Nangroe Aceh Darussalam pada kurun waktu 2004-2005 saat dirinya mendapatkan

penugasan di Bumi Serambi Mekkah tersebut.

Kemampuan meracik ramuan ini, kata Arifin, merupakan warisan turun temurun keluarga. Pihaknya membeberkan ramuan racikannya ini sejatinya hanyalah berisi bahan-bahan yang sederhana. Sebut saja daun sirih, daun mint, daun salam dan akar-akaran yang ia racik dan menjadi sebuah ramuan herbal bernama Banyu Urip.

"Saat ini tak hanya di Indonesia saja tapi ramuan ini sudah tersebar dimana-mana termasuk luar negeri, ada di Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan lainnya. Bahkan, tentara-tentara yang ditugaskan ke luar negeri juga membawa ramuan Banyu Urip ini," bebernya.

Seorang pasien, Bakir mengaku tertarik menjajal pengobatan gratis menggunakan ramuan Banyu Urip ini. Ia tertarik menjajal lantaran sakit otot terkilir dan perut kembung yang sudah diderita lebih dari tiga bulan ini tak kunjung sembuh melalui pengobatan medis.

"Setelah diobati tadi rasanya ada perubahan, perut anteng, enteng, seger. Otot yang kecutit juga mulai berkurang nyernya. Cukup terbantu dan senang dengan pengobatan dan ramuan ini," kata warga Kampung Dagaran, Ygya. (Fin)-e

1.
 2.
 3. **PPMPPA**
 4. **Kel. Sorosutan**
 5.

Netral
 Biasa
 Untuk diketahui

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sorosutan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PMPA			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005